FORMULASI SERBUK INSTAN KOMBINASI DAUN KELOR

(Moringa oleifera) DAN JAHE MERAH (Zingiber officinale

Roscoe Var. Rubrum) DENGAN METODE FOAM MAT DRYING

SKRIPSI



CHRESSENSIA JULRIZKA HANDRYANI NELVIE

I1022191007

PROGRAM STUDI FARMASI

FAKULTAS KEDOKTERAN

PONTIANAK

2023

FORMULASI SERBUK INSTAN KOMBINASI DAUN KELOR (Moringa oleifera) DAN JAHE MERAH (Zingiber officinale Roscoe Var. Rubrum) DENGAN METODE FOAM MAT DRYING

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi
(S.Farm) pada Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas

Tanjungpura Pontianak



CHRESSENSIA JULRIZKA HANDRYANI NELVIE

I1022191007

PROGRAM STUDI FARMASI

FAKULTAS KEDOKTERAN

PONTIANAK

2023

SKRIPSI

FORMULASI SERBUK INSTAN KOMBINASI DAUN KELOR (Moringa oleifera) DAN JAHE MERAH (Zingiber officinale Roscoe Var. Rubrum) DENGAN METODE FOAM MAT DRYING

Oleh:

CHRESSENSIA JULRIZKA HANDRYANI NELVIE NIM. 11022191007

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Tanggal: 13 Juni 2023

Disetujui

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

<u>Sri Luliana, M. Farm., Apt</u> NIP. 198012262008122002 <u>Dr. Isnindar, M.Sc., Apt</u> NIP. 197809112008012011

Penguji Utama,

Penguji Pendamping,

Andhi Fahrurroji, M.Sc., Apt NIP. 198408192008121003 Dr. Liza Pratiwi, M.Sc., Apt NIP. 198410082009122007

Mengetahui Plt. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

dr. Syarifah Nurul Yanti Rizki, S.A., M.Biomed NIP. 198602112012122003

Lulus Tanggal : 13 Juni 2023

No. SK Dekan FK: 8157/UN22.9/TD.06/2022

Tanggal SK : 12 Desember 2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Chressensia Julrizka Handryani Nelvie

NIM : I1022191007

Jurusan/Prodi: Farmasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya

yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan

tinggi, dan sepanjang sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau

pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis

diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil

jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 13 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,

Chressensia Julrizka Handryani Nelvie

NIM. I1022191007

iii

MOTTO

"Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang."

(Amsal 23:18)

"Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan."

(Yeremia 29:11)

"Effort without prayer is like a road without a destination."

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala nikmat, rahmat, dan karunia yang telah diberikan sehingga saya dapat sampai ke titik ini. Saya yakin Tuhan selalu memberikan kemudahan bagi hamba-Nya yang mau berusaha dan selalu mengandalkan-Nya.

Perjalanan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan orang-orang disekitar secara langsung maupun tidak langsung. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya bapak Yopi Arisetia, ibu Nining Suryani dan juga adik saya Christiano Dwicapryo Kinyung, yang sangat luar biasa memberi dukungan, doa, semangat serta motivasi dalam bentuk moril maupun material.

Terimakasih kepada tante saya, 24/7 saya, Milenia Kamban yang menyaksikan perjalanan pembuatan skripsi ini dari awal, menemani saya begadang sampai larut malam untuk saling menguatkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terimakasih kepada ibu Sri Luliana, M.Farm., Apt dan ibu Dr. Isnindar, M.Sc., Apt selaku dosen pembimbing. Kepada bapak Andhi Fahrurroji, M.Sc., Apt dan ibu Dr. Liza Pratiwi, M.Sc., Apt selaku dosen penguji. Kepada ibu Dr. Liza Pratiwi, M.Sc., Apt selaku dosen pembimbing akademik, serta seluruh dosen Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Terimakasih karena telah memberikan bimbingan, ilmu, waktu serta perhatiannya selama perkuliahan sehingga saya dapat sampai ke titik ini dan menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih kepada teman-teman saya yang selama ini sudah berjuang, bekerja sama, memberi dukungan, semangat hingga kita semua bisa sampai ke titik ini, banyak sekali rintangan dan hambatan yang akhirnya berhasil kita lalui walaupun dengan jalan yang tidak mudah, tapi saya pribadi sangat bersyukur bisa bekerja sama dan dipertemukan dengan kalian didalam satu tim. Terimakasih kepada Karlie, teman saya yang sampai hari ini masih setia meluangkan waktunya untuk menemani saya ketika saya perlu hiburan. Terimakasih kepada teman-teman Chibi Hahahanacim (Jeje, Sese, Sela, Rista) yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dari dulu hingga sekarang serta selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi dan solusi dari semua keluh kesah saya. Terimakasih kepada teman-teman Kawfee (Selvi, Hannan, Anggi, Nia, Eca, Fila) yang tidak pernah berhenti menyemangati, memberi dukungan, dan selalu membantu dalam mempelajari pelajaran selama kuliah. Terimakasih kepada teman-teman Ellectra, teman seperjuangan saya, yang sudah mau berjuang bersama dari awal masa perkuliahan sampai sekarang kita ada dititik ini. Terimakasih juga kepada seluruh keluarga, sahabat, dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, skripsi ini saya persembahkan untuk kalian semua sebagai saksi bahwa kalian merupakan bagian dari perjalanan saya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karuniaNya, sehingga skripsi yang berjudul "Formulasi serbuk instan kombinasi daun kelor (Moringa oleifera) dan jahe merah (Zingiber officinale Roscoe Var.Rubrum) dengan metode foam mat drying" ini dapat diselesaikan.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (SI) Farmasi di Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun Ajaran 2022/2023. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yaitu:

- dr. Syarifah Nurul Yanti Rizki, S.A., M.Biomed selaku Plt Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Dr. Liza Pratiwi, M.Sc., Apt selaku Ketua Jurusan Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Iswahyudi, Sp. FRS, PhD., Apt selaku Ketua Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Sri Luliana, M.Farm., Apt selaku Pembimbing Utama dan Dr. Isnindar, M.Sc.,
 Apt selaku Pembimbing Pendamping.
- Andhi Fahrurroji, M.Sc., Apt selaku Penguji Utama dan Dr. Liza Pratiwi,
 M.Sc., Apt selaku Penguji Pendamping.
- 6. Dr. Liza Pratiwi, M.Sc., Apt selaku Dosen Pembimbing Akademik.

- Kedua orang tua penulis Bapak Yopi Arisetia dan Ibu Nining Suryani serta adik, Christiano Dwicapryo Kinyung yang selalu memberikan doa, dukungan moril, maupun material.
- 8. Teman-teman satu tim penelitian yang selalu memberikan semangat, membantu, dan menjadi pendengar yang baik dalam menyampaikan keluh kesah selama penelitian.
- 9. Teman-teman Kawfee (Selvi Wahyuni Putri, Hannan Anugrah, Antonia Quinta Revana, Prisilia Anggita Setyasari, Meisya Juwita Richma Yanti, Nafilah) yang telah membantu dalam memahami setiap pembelajaran selama perkuliahan dan selalu menemani dari awal proses perkuliahan hingga sekarang.
- Teman-teman Chibi Hahahanacim, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi dari dulu hingga sekarang.
- 11. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura khususnya kepada dosen-dosen pengajar farmasi yang telah banyak memberikan ilmu-ilmu kefarmasian, memberikan nasehat, dan memberikan support kepada penulis dan teman-teman untuk menyelesaikan pendidikan sarjana farmasi.
- 12. Diri sendiri, Chressensia Julrizka Handryani Nelvie karena dapat bertahan sejauh ini dan sudah berusaha untuk melakukan yang terbaik dengan semaksimal mungkin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga sangat diharapkan kritik dan saran. Demikian skripsi ini dibuat semoga dapat menjadi kajian yang bermanfaat.

Pontianak, 13 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
ABSTRAK	XX
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	3
I.3 Tujuan Penelitian	3
I 4 Manfaat Penelitian	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA5
II.1 Kelor (Moringa oleifera)5
II.1.1 Klasifikasi5
II.1.2 Morfologi6
II.1.3 Kandungan Kimia6
II.1.4 Manfaat dan Khasiat7
II.2 Jahe Merah (Zingiber officinale Roscoe Var. Rubrum)
II.2.1 Klasifikasi8
II.2.2 Morfologi9
II.2.3 Kandungan Kimia
II.2.4 Manfaat dan Khasiat11
II.3 Ekstraksi
II.3.1 Definisi Ekstraksi11
II.3.2 Metode Ekstraksi 12
II.3.2.1 Metode Infundasi
II.3.2.2 Metode Maserasi
II.3.2.3 Metode <i>Ultrasound-Assisted Solvent Extraction</i>
II.3.2.4 Metode Perkolasi
II.3.2.5 Metode Soxhlet
II.3.2.6 Metode <i>Reflux</i>

II.3.2.7 Metode Destilasi Uap
II.3.3 Uji Kandungan Kimia
II.3.3.1 Skrining Fitokimia
II.3.3.2 Kromatografi Lapis Tipis
II.3.4 Uji Organoleptik15
II.4 Minuman Serbuk Instan
II.4.1 Metode Serbuk Instan
II.4.1.1 Metode Foam Mat Drying
II.4.1.2 Metode Spray Drying
II.4.1.3 Metode Freeze Drying
II.4.1.4 Metode Kristalisasi
II.4.2 Bahan Tambahan dalam Pembuatan Serbuk Instan
II.4.2.1 Putih Telur
II.4.2.2 Maltodekstrin
II.4.3 Uji Karakteristik Fisik Serbuk
II.4.3.1 Uji Organoleptik
II.4.3.2 Uji Distribusi Ukuran Partikel
II.4.3.3 Uji Pengetapan
II.4.3.4 Uji Kadar Air
II 4 3 5 Hii Waktu Lagut

	II.5 Landasan Teori
	II.6 Kerangka Konsep Penelitian
	II.7 Hipotesis Penelitian
BAE	3 III METODOLOGI28
	III.1 Alat dan Bahan
	III.1.1 Alat
	III.1.2 Bahan
	III.2 Prosedur Penelitian
	III.2.1 Tempat dan Waktu Penelitian
	III.2.2 Variabel Penelitian
	III.2.2.1 Variabel Bebas
	III.2.2.2 Variabel Terikat
	III.2.2.3 Variabel Terkontrol
	III.3 Cara Kerja
	III.3.1 Pengambilan Sampel
	III.3.2.2 Determinasi Jahe Merah (Zingiber officinale Roscoe
	<i>Var.Rubrum</i>)30
	III.3.3 Pembuatan Ekstrak
	III.3.3.1 Uji Kandungan Kimia31
	III.3.3.1.1 Skrining Fitokimia

III.3.3.1.1.1 Uji Flavonoid	1
III.3.3.1.1.2 Uji Alkaloid	1
III.3.3.1.1.3 Uji Fenol	1
III.3.3.1.1.4 Uji Terpenoid dan Steroid	1
III.3.3.1.1.5 Uji Tanin	1
III.3.3.1.1.6 Uji Saponin	2
III.3.3.1.2 Kromatografi Lapis Tipis	2
III.3.3.1.2.1 Kromatografi Lapis Tipis Daun Kelor (Moringa oleifera)32	2
III.3.3.1.2.2 Kromatografi Lapis Tipis Jahe Merah (Zingiber officinale	
Roscoe Var.Rubrum)	2
III.3.3.2 Uji Organoleptik	3
III.3.3.3 Uji Bobot Jenis	3
III.3.4 Formula Sediaan Serbuk Instan	4
III.3.4.1 Perhitungan Dosis	4
III.3.5 Pembuatan Serbuk Instan Daun Kelor (Moringa oleifera) dan Jahe	
Merah (Zingiber officinale Roscoe Var.Rubrum)3	4
III.4 Uji Karakteristik Fisik Serbuk3	5
III.4.1 Uji Organoleptik	5
III.4.2 Uji Distribusi Ukuran Partikel	5
III.4.3 Uji Pengetapan	5

	III4.4 Uji Kadar Air	36
	III.4.5 Uji Waktu Larut	36
	III.4.6 Uji Nilai pH	36
	III.5 Analisis Hasil Penelitian	36
	III.6 Skema Alur Penelitian	38
BA	B IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
	IV.1 Sampel Penelitian	39
	IV.2 Hasil Ekstraksi	39
	IV.2.1 Pembuatan Ekstrak Daun Kelor (Moringa oleifera) dan Jahe Merah	l
	(Zingiber officinale Roscoe Var.Rubrum)	39
	IV.2.2 Uji Kandungan Kimia	40
	IV.2.2.1 Skrining Fitokimia	40
	IV.2.2.2 Kromatografi Lapis Tipis	43
	IV.2.3 Uji Organoleptik	47
	IV.2.4 Uji Bobot Jenis	49
	IV.3 Pembuatan Sediaan Serbuk Instan Ekstrak Daun Kelor dan	
	Jahe Merah	50
	IV.4 Hasil Uji Karakteristik Fisik Sediaan Serbuk Instan	51
	IV.4.1 Uji Organoleptik	51
	IV.4.2 Uji Distribusi Ukuran Partikel	52

IV.4.3 Uji Pengetapan	54
IV.4.4 Uji Kadar Air	55
IV.4.5 Uji Waktu Larut	56
IV.4.6 Uji Nilai pH	58
BAB V PENUTUP	60
V.1 Kesimpulan	60
V.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
I AMPIRAN	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tanaman Kelor (Moringa Oleifera)
Gambar 2. Kandungan Senyawa Kimia Flavonoid dari Tanaman Kelor
(Moringa Oleifera)
Gambar 3. Tanaman Jahe Merah (Zingiber officinale Roscoe
Var. Rubrum)
Gambar 4. Senyawa Kimia Tanaman Jahe Merah (Zingiber officinale Roscoe
Var. Rubrum)10
Gambar 5. Struktur Kimia Maltodekstrin
Gambar 6. Kerangka Konsep Penelitian
Gambar 7. Skema Alur Penelitian
Gambar 8. Profil Kromatogram Ekstrak Daun Kelor Senyawa Flavonoid
Dengan Eluen Butanol : Asam Asetat : Air (4 : 1 : 5) Dan
Pereaksi Sitroborat
Gambar 9. Profil Kromatogram Ekstrak Daun Kelor Senyawa Fenol Dengan
Eluen Butanol : Asam Asetat : Air (4 : 1 : 5) Dan Pereaksi FeCl ₃ 45
Gambar 10. Profil Kromatogram Ekstrak Jahe Merah Senyawa Terpenoid
Dengan Eluen Toluen: Etil Asetat (9,3:0,7) Dan Pereaksi
Lieberman Burchard46
Gambar 11. Profil Kromatogram Ekstrak Jahe Merah Senyawa Fenol Dengan
Eluen Toluen: Etil Asetat (8:2) Dan Pereaksi FeCl ₃
Gambar 12. Hasil Ekstraksi
Gambar 13 Sediaan Serbuk Instan

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Tiga Jenis Utama Jahe	9
Tabel 2. Kandungan Gizi Putih Telur	20
Tabel 3. Formula Serbuk Instan Daun Kelor (Moringa oleifera) dan Jahe	
Merah (Zingiber officinale Roscoe Var.Rubrum)	34
Tabel 4. Pengamatan Uji Kandungan Kimia Terhadap Ekstrak Daun Kelor	
(Moringa oleifera) dan Jahe Merah (Zingiber officinale Roscoe	
Var.Rubrum)	40
Tabel 5. Pengamatan Organoleptik Terhadap Ekstrak Daun Kelor	48
Tabel 6. Pengamatan Organoleptik Terhadap Ekstrak Jahe Merah	49
Tabel 7. Pengamatan Bobot Jenis Terhadap Ekstrak Daun Kelor	49
Tabel 8. Hasil Pemeriksaan Organoleptik Serbuk Instan	51
Tabel 9. Hasil Uji Distribusi Ukuran Partikel Serbuk Instan	52
Tabel 10. Hasil Uji Pengetapan Serbuk Instan	54
Tabel 11. Hasil Uji Kadar Air Serbuk Instan	55
Tabel 12. Hasil Uji Waktu Larut Serbuk Instan	56
Tabel 13. Hasil Uji pH Serbuk Instan	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Dosis	69
Lampiran 2. Hasil Determinasi Tanaman Kelor dan Jahe Merah	70
Lampiran 3. Proses Infundasi Ekstrak Daun Kelor dan Jahe Merah	73
Lampiran 4. Uji Kandungan Kimia Ekstrak Daun Kelor dan Jahe Merah	75
Lampiran 5. Perhitungan Nilai Rf Ekstrak Daun Kelor dan Jahe Merah	77
Lampiran 6. Uji Bobot Jenis Ekstrak Daun Kelor dan Jahe Merah	80
Lampiran 7. Perhitungan Penimbangan Bahan Pembuatan Serbuk Instan	82
Lampiran 8. Proses Pembuatan Serbuk Instan	83
Lampiran 9. Hasil Uji Distribusi Ukuran Partikel	86
Lampiran 10. Hasil SPSS Uji Distribusi Ukuran Partikel	95
Lampiran 11. Hasil Uji Pengetapan	96
Lampiran 12. Hasil SPSS Uji Pengetapan	98
Lampiran 13. Hasil Uji Kadar Air	99
Lampiran 14. Hasil SPSS Uji Kadar Air	101
Lampiran 15. Hasil Uji Waktu Larut	102
Lampiran 16. Hasil SPSS Uji Waktu Larut	106
Lampiran 17. Hasil Uji Nilai pH	108
Lampiran 18. Hasil Uji SPSS Nilai pH	111
Lampiran 19. Certificate Of Analysis	112

DAFTAR SINGKATAN

C : Celcius

Cm : Centimeter

DS : Derajat Substitusi

Kg/BB : Kilogram/Berat Badan

Khz: Kilohertz

KLT : Kromatografi Lapis Tipis

Mg : Miligram

Ml : Mililiter

N : Newton

Rf : Retention Factor

Rpm : Revolution Per Minute

SPSS : Statistical Product For Solutions

UV : Ultraviolet

ABSTRAK

Pembuatan ekstrak daun kelor dan jahe merah menggunakan metode infundasi dan dilakukan uji skrining fitokimia, kromatografi lapis tipis, organoleptik dan bobot jenis. Pembuatan serbuk instan dilakukan menggunakan metode foam mat drying memiliki kelebihan yaitu dapat dilakukan dengan suhu rendah ± 50-70°C sehingga warna, flavour, vitamin dan zat gizi lain dapat dipertahankan dengan menggunakan agen pembusa putih telur dan maltodekstrin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penambahan putih telur dan maltodekstrin pada setiap formula serta mengetahui formula terbaik untuk menghasilkan sifat fisik yang memenuhi persyaratan. Serbuk instan ekstrak daun kelor dan jahe merah dibuat dalam 3 formula dengan variasi konsentrasi putih telur dan maltodekstrin yaitu FI (7:3), FII (5:5), FIII (3:7). Evaluasi sediaan yang dilakukan meliputi uji organoleptik, distribusi ukuran partikel, pengetapan, kadar air, waktu larut, dan nilai pH. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 24.0. Hasil penelitian didapatkan organoleptik dari FI, FII, FIII berwarna putih gading, berbau khas jahe dan memiliki rasa sedikit manis, hasil distribusi ukuran partikel (8,2;8,83;18,38gram), pengetapan (8,71;9,80;11,61%), kadar air (2,26;2,48;2,75%), waktu larut (5,18;4,31;3,23%), dan nilai pH (6,50;6,84;6,25) hasil analisis data menunjukkan perbedaan signifikan pada uji waktu larut. Kesimpulan variasi putih telur dan maltodekstrin antar formula (FI, FII, FIII) tidak memberikan perbedaan signifikan terhadap karakteristik fisik sediaan serbuk instan.

Kata kunci: Daun kelor, jahe merah, serbuk instan, *foam mat drying*

ABSTRACT

Extracts of moringa leaves and red ginger were prepared using the infundation method and phytochemical screening, thin layer chromatography, organoleptic, and specific gravity tests were carried out. Making instant powder preparations using the foam mat drying method has the advantage that it can be carried out at a low temperature of ± 50 -70°C so that the color, flavor, vitamins, and other nutrients can be maintained by using egg white and maltodextrin foaming agents. This study aimed to determine the effect of adding egg white and maltodextrin to each formula and to determine the best formula to produce physical properties that meet the requirements. Instant powders of moringa leaf extract and red ginger were made in 3 formulas with varying concentrations of egg white and maltodextrin, namely FI (7:3), FII (5:5), FIII (3:7). Evaluation of the preparations carried out included organoleptic tests, particle size distribution, determination, water content, dissolution time, and pH value. Data were analyzed using SPSS version 24.0. The results showed that the organoleptic of FI, FII, and FIII was ivory white, had a distinctive ginger odor, and had a slightly sweet taste; the results of the particle size distribution were (8.2; 8.83; 18.38 gram), determination (8.71; 9.80). ;11.61%), water content (2.26;2.48;2.75%), soluble time (5.18;4.31;3.23%), and pH value (6.50;6,84;6,25). The results of data analysis showed significant differences in the soluble time test. In conclusion, variations in egg white and maltodextrin between formulas (FI, FII, FIII) did not significantly differ from the physical characteristics of instant powder preparations.

Keywords: moringa leaves; red ginger; instant powder; foam mat drying

BABI

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pengobatan tradisional dan obat tradisional saat ini berkembang sangat pesat khususnya obat tradisional yang berasal dari tumbuh-tumbuhan. Pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat tergolong sederhana, yaitu dengan cara direbus, ditumbuk, diremas-remas, dan ditempel ataupun langsung dimakan. (1) Tumbuhan yang biasa dimanfaatkan masyarakat sebagai obat adalah daun kelor (Moringa oleifera) dan rimpang jahe merah (Zingiber officinale Roscoe Var. Rubrum). Daun kelor merupakan salah satu tanaman yang bergizi sejak dahulu dikenal oleh masyarakat sebagai tanaman berkhasiat yang kaya akan protein, vitamin A, vitamin B, C, dan mineral. (2) Sedangkan rimpang jahe merah mempunyai komponen volatile (minyak atsiri), non volatile (oleoresin), karbohidrat, serat, protein, magnesium, fosfor, folat, vitamin C, vitamin B6, vitamin A, riboflavin, dan niasin. (3)

Rebusan daun kelor memiliki banyak manfaat yaitu, untuk menjaga imunitas tubuh dan dapat berperan sebagai anti kolesterol, anti bakteri, anti radang, anti tumor, menurunkan kadar gula, serta menurunkan tekanan darah. (4) Ekstrak etanol daun kelor dengan dosis 100 mg/kgBB dapat berefek sebagai imunomodulator. (5) Sedangkan rebusan jahe merah bermanfaat sebagai imunostimulan, antiinflamasi, anti kolesterol, anti hipertensi, dan menurunkan tekanan darah. (6) Ekstrak etanol jahe merah dengan dosis 100 mg/kgBB dapat meningkatan sistem imun tubuh. (7)

Kombinasi daun kelor dan jahe merah sebelumnya pernah dibuat sediaan teh celup dan permen. Sediaan teh celup memiliki rasa langu, sedangkan sediaan permen mengandung kadar gula yang tinggi sehingga mengakibatkan sediaan tersebut bersifat higroskopis dan penampakannya menjadi lembek serta bertekstur lengket. (8)(9) Oleh karena itu, diperlukan inovasi bentuk sediaan lain seperti serbuk instan, karena serbuk instan memiliki kadar air yang rendah, praktis dalam proses penyajian, mempunyai nutrisi dan dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama. (10) Sediaan serbuk instan dapat dibuat salah satunya dengan metode *foam mat drying. Foam mat drying* merupakan metode pengeringan busa yang memiliki kelebihan yaitu dapat dilakukan dengan suhu rendah ± 50-80°C sehingga warna, flavour, vitamin dan zat gizi lain dapat dipertahankan. (11)

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai formulasi serbuk instan kombinasi daun kelor dan jahe merah dengan metode *foam mat drying*. Penelitian mengenai formulasi serbuk instan daun kelor sebelumnya sudah pernah dilakukan menggunakan metode *foam mat drying* dengan agen pembusa tween 80. Keterbaruan dari penelitian ini yaitu, penambahan jahe merah pada formulasi serbuk instan daun kelor yang berfungsi untuk meningkatkan rasa dan aroma, serta menggunakan putih telur sebagai *foam agent* dan maltodekstrin sebagai *foam stabilizer*. Penggunaan putih telur dan maltodekstrin dapat meningkatkan luas permukaan sehingga mudah larut dan mudah terdispersi. (11) Evaluasi yang dilakukan pada penelitian ini meliputi skrining fitokimia dan uji karakteristik fisik seperti uji organoleptik, distribusi ukuran partikel, pengetapan, kadar air, waktu larut, dan nilai pH.

I.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Bagaimana pengaruh perbandingan putih telur dan maltodekstrin terhadap sifat fisik serbuk instan Daun Kelor (Moringa oleifera) dan Jahe Merah (Zingiber officinale Roscoe Var. Rubrum) dengan metode foam mat drying?
- 2. Bagaimana formula serbuk instan Daun Kelor (Moringa oleifera) dan Jahe Merah (Zingiber officinale Roscoe Var. Rubrum) yang optimal untuk menghasilkan karakteristik fisik serbuk instan yang memenuhi persyaratan?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Melihat pengaruh perbandingan formula serbuk instan Daun Kelor (Moringa oleifera) dan Jahe Merah (Zingiber officinale Roscoe Var. Rubrum) dengan metode foam mat drying.
- Menghasilkan formula serbuk instan Daun Kelor (Moringa oleifera) dan Jahe Merah (Zingiber officinale Roscoe Var. Rubrum) yang optimal dan memenuhi persyaratan karakteristik fisik.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat memberikan informasi mengenai pemilihan formulasi yang tepat pada sediaaan serbuk instan kombinasi Daun Kelor (Moringa oleifera) dan Jahe Merah (Zingiber officinale Roscoe Var. Rubrum) untuk mendapatkan karakteristik fisik serbuk instan yang memenuhi persyaratan.

- 2. Bagi institusi, merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan tentang formulasi serbuk instan kombinasi Daun Kelor (Moringa oleifera) dan Jahe Merah (Zingiber officinale Roscoe Var. Rubrum) sebagai minuman fungsional serbuk instan serta dapat memberikan inovasi dalam mengembangkan bentuk sediaan obat dari bahan alam.
- 3. Bagi masyarakat, memberikan pengetahuan tentang minuman fungsional serbuk instan dan mempermudah dalam mengkonsumsi obat herbal dengan sediaan yang lebih praktis.